



Jurnal Kebidanan XV (01) 119-126

Jurnal Kebidanan

<http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id>



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN *SELF-CARE* DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II

Habid Al Hasbi^{1)*}, Amanda Putri Muslihah²⁾, Titik Anggraeni³⁾, Ahmad Syamsul Bahri⁴⁾

^{1),2),3),4)} Prodi Sarjana Keperawatan, STIKes Estu Utomo

E-mail: habid.al@gmail.com; putriamanda402@gmail.com; titikangraeni@stikeseub.ac.id; samm80055@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia yang tidak dapat disembuhkan dan akan menyertai seumur hidup. Diabetes melitus menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan penurunan kualitas hidup masyarakat pada saat ini. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan *self care* dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Magelang Selatan. Metode: Penelitian dilakukan di Puskesmas Magelang Selatan Kota Magelang pada bulan Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Magelang Selatan berjumlah 620 jiwa per tahun 2023 dengan sampel 87 jiwa melalui *purposive sampling*. Uji analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$). Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka berarti ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil: Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan tingkat dukungan keluarga $p\text{-value} 0,001 < 0,05$, dan *self care p-value* $0,001 < 0,05$. Simpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dan *self care* dengan kualitas hidup penderita DM tipe II di Puskesmas Magelang Selatan.

Kata Kunci: Kualitas hidup, dukungan keluarga, *self care*, diabetes melitus tipe II

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SELF CARE AND THE QUALITY OF LIFE OF TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is one of the biggest health problems in the world that cannot be cured and will accompany you for life. Diabetes mellitus is one of the diseases that causes a decline in people's quality of life today. Research Objective: This study aims to determine the relationship between family support and self-care and the quality of life of type II diabetes mellitus sufferers at the South Magelang Community Health Center. Method: The research was conducted at the South Magelang Community Health Center, Magelang City in May 2024. This research used quantitative methods, correlational analytical research design with a cross sectional approach. The population in this study was type II diabetes mellitus sufferers at the South Magelang Community Health Center totaling 620 people as of 2023 with a sample of 87 people through purposive sampling. The analysis test uses the Chi-Square statistical test with a confidence level of 95% ($\alpha < 0.05$). If the $p\text{-value} < \alpha$ then it means there is a relationship between the independent and dependent variables. Results: From the results of the Chi-Square test, it was found that the level of family support was $p\text{-value} 0.001 < 0.05$, and self-care $p\text{-value}$ was $0.001 < 0.05$. Conclusion: There is a relationship between family support and self-care and the quality of life of type II DM sufferers at the South Magelang Community Health Center.

Keyword : *Quality of life, family support, self care, diabetes mellitus type II*

PENDAHULUAN

Diabetes melitus menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia (Arania et al., 2021). Terdapat 10,5% populasi orang dewasa yang berusia 20-79 tahun menderita diabetes atau sekitar 537 orang dan hampir dari setengahnya tidak menyadari bahwa mereka menderita penyakit tersebut. Diperkirakan pada tahun 2030 penderita diabetes akan meningkat menjadi 643 juta orang dan 783 juta orang pada tahun 2045 (IDF, 2021).

Atlas IDF edisi ke-10 tahun 2021 disebutkan, bahwa Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan prevalensi diabetes tipe II tertinggi di dunia. Diperkirakan populasi diabetes dewasa yang berusia antara 20-79 tahun adalah sebanyak 19.465.100 orang dengan populasi dewasa berusia 20-79 tahun berjumlah 179.720.500 orang. Maka diketahui prevalensi diabetes pada usia 20-79 tahun adalah 10,6% (Kemenkes RI, 2022).

Prevalensi kasus diabetes melitus menurut profil kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 582.559 kasus (13,67%), pada tahun 2021 sebesar 467.465 (11.0%), dan pada tahun 2022 sebesar 163.751 (15.6%). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Magelang Tahun 2023 terdapat pasien dengan diabetes melitus sebanyak 5.964 orang. Sementara

di Puskesmas Magelang Selatan terdapat pasien dengan diabetes melitus sebanyak 620 orang pada tahun 2023.

Kualitas hidup merupakan penilaian subjektif seseorang melalui pengalaman terhadap sesuatu yang telah dilaluinya dalam kehidupan (Arda et al., 2020). Dalam kualitas hidup mencakup sebuah konsep yaitu budaya, penilaian nilai, posisi dan tujuan individu, serta mencakup kepuasan individu terhadap kehidupan dan kemampuan individu untuk mengatasi penyakit yang berhubungan dengan kondisi fisik, mental, dan sosial serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari (Despitarsari et al., 2023 ; Suwanti et al., 2021; Ulfa & Muflihin, 2022).

Hidup dengan diabetes melitus dapat berdampak negatif pada kualitas hidup penderita baik dengan atau tanpa komplikasi (Marsitha et al., 2023; Wati, 2021). Konsep kualitas hidup mencakup banyak aspek kompleks dalam kehidupan seseorang seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, komplikasi, lama menderita, dukungan keluarga serta *self care* (Rumawas 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan *self care* dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Magelang Selatan Kota Magelang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yang dilakukan di Puskesmas Magelang Selatan, Kota Magelang pada bulan Mei-Juni 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 620 jiwa per tahun 2023. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 87 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada penderita DM tipe II di Puskesmas Magelang Selatan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (dukungan keluarga dan *self care*) dan variabel terikat (kualitas hidup). Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang sudah baku, terdiri dari kuesioner dukungan keluarga, kuesioner *Summary of Diabetes Self-Care Activity (SDSCA)* dan kuesioner *Diabetes Quality of Life (DQOL)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran umum dari hubungan antara dukungan keluarga dan *self care* dengan kualitas hidup penderita DM tipe II, sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Univariat

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia		
<50 Tahun	17	19,5%
>50 Tahun	70	80,5%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	31%
Perempuan	60	69%
Kualitas Hidup		
Baik	50	57,5%
Kurang	37	42,5%
Dukungan Keluarga		
Kurang	10	11,5%
Sedang	27	31%
Baik	50	57,5%
Self-Care		
Baik	67	77%
Kurang	20	23%
Total	87	100%

Berdasarkan tabel 1 dari 87 responden didominasi oleh 70 responden (80,5%) berusia lebih dari 50 tahun, 60 responden (57,5%) berjenis kelamin perempuan, 50 responden (57,5%) dengan kualitas hidup baik, 50 responden (57,5%) dengan dukungan keluarga baik dan 67 responden (77%) memiliki *self-care* yang baik.

Analisis bivariat dilakukan antara dua variabel, yaitu variabel independen (dukungan keluarga dan *self care*) dan variabel dependen (kualitas hidup), uji bivariat menggunakan program SPSS, uji *Chi Square*.

Tabel 2. Analisis Bivariat

Variabel	Kualitas Hidup				<i>p-value</i>
	Buruk		Baik		
	f	%	f	%	
Dukungan Keluarga					
Kurang	10	11,5%	0	0,0%	0,001
Sedang	14	16,1%	13	14,9%	
Baik	13	14,9%	37	42,5%	
Self-Care					
Kurang	15	17,2%	5	5,7%	0,001
Baik	22	25,3%	45	51,7%	

Berdasarkan tabel 2 dari 87 responden didominasi oleh responden dengan dukungan keluarga baik dan kualitas hidup baik sebanyak 37 responden (42,5%) dengan nilai *p-value* = 0,001, lalu didominasi oleh responden dengan *self-care* baik dan kualitas hidup baik sebanyak 45 responden (51,7%) dengan nilai *p-value* = 0,001.

2. Pembahasan

a. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya baik dalam keadaan sehat maupun sakit yang bisa berasal dari orang tua, anak, suami, istri, atau saudara (Friedman et al., 2002). Dukungan dari keluarga sangat penting dalam membantu pasien untuk meningkatkan kepercayaan diri (Sijabatet al., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2023) dengan nilai *p-value* = 0,02 yang berjudul Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II.. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukaraya, sampel pada penelitian ini sebanyak 77 responden, dengan mayoritas responden memiliki dukungan keluarga positif dan kualitas hidup sedang sebanyak 25 responden (59,5%).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista (2022) dengan nilai *p-value* = 0,589 yang berjudul Kualitas Hidup Lansia Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi Tahun 2022, dengan sampel sebanyak 37 responden. Penelitian ini didominasi oleh responden dengan dukungan keluarga yang kurang baik

tetapi memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 13 responden (35,1%).

Dukungan kepada anggota keluarga yang menderita diabetes melitus dapat membantu penderita merasa lebih nyaman dan tidak stres, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan kualitas hidup mereka (Zovancha & Wijayanti, 2021).

b. Hubungan Antara *Self-Care* Dengan Kualitas Hidup

Tindakan yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam menjaga kehidupan, kesehatan, dan kesejahteraan mereka, baik saat sehat maupun sakit (Asyrofi & Arisdiani, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2022) yang berjudul “The effect of religion, self-care and coping mechanisms on quality of life in diabetes mellitus patients”, dengan sampel sebanyak 130 responden. Hasil penelitian didapatkan nilai p-value = 0,000 yang berarti bahwa kemampuan perawatan diri sendiri dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien diabetes.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Siregar *et al*.

(2021) dengan nilai p-value = 0,323 yang berjudul “Hubungan *Self-Care* Diabetes Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan”. Hasil penelitian menunjukkan dari 71 responden didominasi oleh responden dengan *self care* yang tidak taat dan memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 24 responden (33,8%), lalu diikuti oleh responden dengan *self-care* tidak taat dan kualitas hidup baik sebanyak 19 responden (26,8%).

Self-care sangat terkait dengan kualitas hidup seseorang, terutama bagi mereka yang menderita penyakit degeneratif seperti diabetes melitus (Anggraini & Prasillia, 2021). *Self care* yang tidak dikelola dengan baik meningkatkan kemungkinan komplikasi karena kerja insulin yang tidak adekuat menyebabkan komplikasi (Izzati, 2023). Ketidaksanggupan pasien untuk melakukan perawatan diri secara mandiri sering diikuti dengan penurunan kualitas hidup, yang dapat berdampak pada kualitas hidup dari segi kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan lingkungan (Putri & Nugroho 2020; Wani, 2019).

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu yang pertama Hasil uji statistik menunjukkan sebagian besar (69%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar (80,5%) berusia di atas 50 tahun. Sebagian besar memiliki kualitas hidup baik dan dukungan keluarga yang baik (57,5%) serta melakukan *self care* dengan baik (77%).

Hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,001 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan *self care* dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Magelang Selatan.

b. Saran

Hasil penelitian ini ada beberapa saran; bagi tempat penelitian diharapkan, penelitian ini dapat untuk membantu dan memantau meningkatkan serta mempertahankan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Magelang Selatan.

Bagi penderita Diabetes Melitus Tipe II diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas hidupnya agar selalu berada dalam keadaan dengan kualitas hidup yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan

sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai perbedaan tingkat kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe I dan penderita diabetes melitus tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(1), 107-113.
- Anggraini, R. B., & Prasillia, A. (2021). Hubungan self care terhadap kualitas hidup pasien diabetes mellitus: study literature. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(2), 63-74.
- Arania, R., Triwahyuni, T., Esfandiari, F., & Nugraha, F. R. (2021). Hubungan antara usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dengan kejadian diabetes mellitus di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), 146-153.
- Arda, Z. A., Hanapi, S., Paramata, Y., & Ngobuto, A. R. (2020). Kualitas hidup penderita diabetes mellitus dan determinannya di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Promotif Preventif*, 3(1), 14-21.

- Arista, D. (2023). Kualitas Hidup Lansia Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 11-22.
- Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Perawatan Diri Klien Diabetes Mellitus di Wilayah Kabupaten Kendal. *Jurnal Dikemas*, 1(1), 17-22.
- Despitarsari, L., Alisa, F., Sastra, L., Amelia, W., Desnita, R., & Edrian, F. S. (2023). Hubungan Self-Care Management Terhadap Kualitas Hidup Pada Penderita DM Tipe 2 Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 5(1), 39-47.
- Dewi, R., Letchmi Panduragan, S., Syazana Umar, N., Melinda, F., & Budhiana, J. (2022). The effect of religion, self-care, and coping mechanisms on quality of life in diabetes mellitus patients.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktik* (5th ed., Vol. 5). Buku Kedokteran EGC.
- Internasional Diabetes Federation. (2021). *Diabetes Complications*. IDF. <https://idf.org/aboutdiabetes/diabetes-complications/>
- Internasional Diabetes Federation. (2021a). *What Is Diabetes*. IDF. <https://idf.org/about-diabetes/whatis-diabetes/>
- Kemendes RI. (2022). *Prevalensi DM*. KemendesRI. https://perpustakaan.kemkes.go.id/wpcontent/uploads/2022/04/Pathfinder-KEMENKES-RI_Diabetes.pdf
- Marsitha, L., Syarif, H., & Sofia, S. (2023). Kualitas Hidup Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3410-3417.
- Putri, D. S., & Nugroho, E. G. Z. (2020). Senam Kaki Diabetik Sebagai Upaya Peningkatan Self Care pada Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 132-140.
- Rumawas, M. E. (2021). Pengukuran kualitas hidup sebagai indikator status kesehatan komprehensif pada individu lanjut usia. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 1(1), 71-78.
- Siregar, M. A., Lasmawanti, S., & Zulfandi, Z. (2021). Hubungan Self Care Diabetes dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Mitra Medikamedan Tahun 2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1191-1200.
- Suwanti, E., Andarmoyo, S., & Purwanti, L. E. (2021). Hubungan dukungan

keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2. *Health Sciences Journal*, 5(1), 70-88.

- Ulfa, S., & Muflihatin, S. K. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan kualitas hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 4(1), 22-30.
- Wani, I. L. (2019). Hubungan self care dengan peningkatan kualitas hidup pasien lanisa diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).
- Wati, F. R. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Obat Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyerta Diabetes Mellitus. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(2), 28-34.
- Zovancha, R. O., & Wijayanti, A. C. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 182-188.